

## Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Aik Mual Tahun Ajaran 2021/2022

Salma Firdaus<sup>1\*</sup>, Asrin<sup>1</sup>, Safruddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [salmafirdaus14@gmail.com](mailto:salmafirdaus14@gmail.com)

### Article History

Received : January 27<sup>th</sup>, 2022

Revised : February 18<sup>th</sup>, 2022

Accepted : March 02<sup>th</sup>, 2022

**Abstrak:** Masyarakat merupakan salah satu faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah, terlebih lagi ketika adanya virus covid-19 yang mengharuskan peserta didik belajar di rumah. Dari pembelajaran yang dilakukan di rumah tentu membutuhkan bantuan masyarakat. Karena kebanyakan peserta didik akan sering bermain di lingkungan masyarakatnya ketika tidak diawasi oleh guru dan orang tuanya. Hal ini tentu mengakibatkan penurunan prestasi dibidang akademik dan non akademik peserta didik. Maka dari itu untuk mewartakan keikutsertaan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dibentuklah yang namanya komite sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemitraan sekolah dan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang akademik dan non akademik SDN 2 Aik Mual Lombok Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam bidang akademik pihak sekolah dengan komite sekolah membuat strategi yang dapat digunakan di dalam kelas supaya peserta didik mampu memahami materi dengan baik. Sedang dalam bidang non akademiknya mereka mampu membangun musholla dalam waktu tiga bulan untuk kegiatan imtaq jum'at dan sholat duha, melakukan pembinaan olahraga dan adanya pelatihan tilawatil qur'an, dimasyarakat untuk peserta didik SDN 2 Aik Mual. Dapat disimpulkan bahwa kemitraan sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai program yang dilakukan bersama-sama sehingga peserta didik dapat meraih prestasi-prestasi yang membanggakan.

**Kata kunci:** Sekolah, Komite Sekolah, Mutu Pendidikan

## PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh negara Indonesia saat ini adalah kualitas mutu pendidikannya yang menurun akibat adanya virus covid-19. Adanya virus covid-19 membuat peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di rumahnya. Peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya akan cenderung mencari kenyamanan di luar rumah. Maka peran masyarakat disini sangat diharapkan untuk penyediaan tempat belajar peserta didik. Mulyasa (2013: 159) dalam (Nurjannah, 2014: 2) berpendapat sedikitnya ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata.

Faktor pertama, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *educational function* atau *input-output* analisis yang tidak dilaksanakan secara konsekuen. Pendekatan ini

melihat bahwa lembaga pendidikan berfungsi sebagai pusat produksi tersebut, maka lembaga ini akan menghasilkan *output* yang dikehendaki. Pendekatan seperti ini menganggap bahwa ketika *input* seperti pelatihan guru, pengadaan alat bantu belajar dan perbaikan sarana serta prasarana pendidikan lainnya dipenuhi, maka perubahan mutu pendidikan secara otomatis akan terjadi. Tetapi dalam kenyataan mutu pendidikan yang diharapkan tidak terjadi. Ini disebabkan kurangnya perhatian pada proses pendidikan di sekolah. Padahal proses pendidikan sangat menentukan *output* pendidikan.

Faktor kedua, penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara sentralistik sehingga menyebabkan penempatan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan sangat tergantung pada hasil keputusan birokrasi yang memiliki jalur yang sangat panjang dan kadang-kadang kebijakan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kondisi sekolah setempat.

Faktor ketiga, peran pihak sekolah khususnya guru dan peran serta masyarakat khususnya komite sekolah dan orang tua peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim. Partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya berfokus pada dukungan dana saja. Sedangkan dukungan-dukkungan lain seperti pemikiran, moral dan barang/jasa kurang diperhatikan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan diatas, perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam peningkatan mutu pendidikan. Salah satunya, perlunya kerjasama antara pihak sekolah dengan komite sekolah dalam berpartisipasi secara aktif untuk membangun progam-program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Menurut Suparlan (2008: 205) peran serta dukungan masyarakat baik dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sangat dibutuhkan. Dalam menampung peran serta masyarakat di dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka dibentuklah suatu badan yang mengganti keberadaan Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3) yakni komite sekolah.

Komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana, prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan (Mursidi: 2013). Peran komite sekolah menurut Misbah (2009) sebagai suatu organisasi masyarakat sekolah adalah (1) komite sekolah sebagai badan pertimbangan; (2) komite sekolah sebagai badan pendukung; (3) komite sekolah sebagai badan pengontrol dan (4) komite sekolah sebagai mediator. Dari peran-peran komite sekolah tersebut dapat dilihat bahwa keberadaan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sangatlah penting. Berkaitan dengan peran dan fungsinya sebagai mitra penyelenggara pendidikan, maka komite sekolah perlu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Menurut Arbangi, et al (2016: 88) mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara optimal dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standard yang berlaku. Dalam

meningkatkan mutu pendidikan tentunya ada beberapa faktor-faktor yang mesti diperhatikan. Menurut Danim (2007: 56) mengatakan bahwa jika sebuah institusi hendak meningkatkan mutu pendidikannya maka minimal harus melibatkan empat faktor yang dominan yaitu, (1) kepemimpinan kepala sekolah; (2) guru; (3) peserta didik dan (4) kurikulum. Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang diteliti oleh peneliti menganggap bahwa komite sekolah sebagai wadah masyarakat dalam berpartisipasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah termasuk dalam faktor yang dominan dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan, kemitraan sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Aik Mual terdapat hubungan yang sangat baik yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan komite sekolah serta guru dengan komite sekolah. Dari kemitraan yang dilakukan oleh kedua oleh kedua pihak ini beberapa hal yang dapat tercapai dengan maksimal yaitu, (a) proses pembelajaran dikelas selalu dikemas sebaik mungkin oleh guru; (b) program pembangunan musholla dilakukan selama kurang lebih tiga bulan yang dibangun bersama-sama dengan masyarakat, orang tua peserta didik, pihak sekolah dan komite sekolah; (c) peserta didik banyak meraih prestasi non akademik yaitu, Juara 2 Lomba Renang Tingkat Provinsi, Juara 2 Lomba Silat Tingkat Kecamatan, Juara 2 Lomba Sepak Bola Tingkat Kecamatan dan Juara 1 Lomba Atletik Tingkat Kecamatan; (d) pelatihan tilawah yang dijalankan bersama guru, komite sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelian yang berjudul “Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah daam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Aik Mual Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 12) penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang disusun untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang hendak diteliti melalui data-data yang terkumpul sebagaimana apa adanya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran

2021/2022 di SDN 2 Aik Mual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang diwawancari dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan komite sekolah di SDN 2 Aik Mual. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Miles dan Huberman yaitu kondensasi data dan kesimpulan atau verifikasi data. Sementara uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan uji dekenabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, guru dan komite sekolah yang peneliti lakukan pada tanggal 2 Februari – 5 Februari 2022 yang didukung oleh data observasi dan dokumentasi berupa nilai akademik tertinggi peserta didik, piala prestasi non akademik peserta didik di sekolah dan musholla yang dibangun bersama-sama pihak sekolah, komite sekolah, masyarakat serta orang tua peserta didik sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan melalui mitra sekolah dengan komite sekolah di SDN 2 Aik Mual. Paparan data ini sesuai dengan tujuan penelitian yang mendeskripsikan kemitraan sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang akademik dan non akademik peserta didik. Dalam hal ini, peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu kemitraan kepala sekolah dengan komite sekolah dan kemitraan guru dengan komite sekolah. Berikut adalah paparan hasil penelitian:

### **Kemitraan Kepala Sekolah dengan Komite Sekolah Dibidang Akademik**

Kemitraan kepala sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang akademik di SDN 2 Aik Mual sudah berjalan dengan baik. Menurut Kinanti (2016) kemitraan adalah suatu kerjasama yang dijalin oleh dua pihak (orang/institusi/kelompok/negara) yang memiliki satu tujuan tertentu tanpa memandang status, ranking ataupun jabatan. Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah bahwa tidak ada program yang dijalankan tanpa sepengetahuan komite sekolah. Ini menandakan komunikasi kepala sekolah dengan komite sekolah sangat bagus. Peran

komite sekolah sebagai badan pertimbangan dan pengontrol juga sudah berjalan dengan baik. Dalam perbaikan pembelajaran komite sekolah selalu mengambil alih dalam memberikan saran, pendapat dan solusi ketika ada permasalahan-permasalahan yang dialami oleh kepala sekolah di SDN 2 Aik Mual.

### **Kemitraan Kepala Sekolah dengan Komite Sekolah Dibidang Non Akademik**

Dalam bidang non akademik kepala sekolah dengan komite sekolah mengajak para masyarakat dan wali siswa dalam membangun musholla sekolah yang digunakan sebagai tempat sholat berjamaah, kegiatan imtaq setiap jum'at dan program sholat dhuha yang baru-baru ini dijalankan. Komite sekolah sebagai badan pendukung dan mediator mendorong orang tua peserta didik dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan. Disamping itu juga, komite sekolah melakukan penggalangan dana untuk pembiayaan pembangunan yang dilakukan kurang lebih selama tiga bulan. Hal ini menunjukkan adanya kerjasama yang erat antara kepala sekolah dengan komite sekolah yang dapat membimbing masyarakat dan para guru dalam pembangunan musholla yang merupakan sebuah pencapaian bisa dibangun selama kurang lebih tiga bulan.



Gambar 1. Program pembangunan musholla bersama pihak sekolah dengan komite sekolah

### **Kemitraan Guru dengan Komite Sekolah Dibidang Akademik**

Dalam bidang akademik peserta didik mampu meraih prestasi akademik yang sudah ditetapkan oleh para guru. Prestasi akademik adalah prestasi yang diraih oleh peserta didik dalam meningkatkan nilai-nilai pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran. Dari hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti bahwa nilai tertinggi dalam prestasi akademik peserta didik mendapatkan nilai 1.474 yang diraih oleh peserta didik kelas VI. Prestasi yang didapatkan ini merupakan prestasi yang ditempuh selama proses pembelajaran baik itu BDR (belajar dari rumah) dan DARING (dalam jaringan). Selain dari nilai, peneliti juga melihat keberhasilan prestasi akademik dari segi pemahaman peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan oleh gurunya. Terlihat guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran supaya siswanya mampu menangkap materi yang dipelajari dengan baik sehingga nilai yang akan diperolehnya menjadi lebih baik lagi dan semakin tinggi.

Prestasi akademik yang diraih oleh peserta didik di SDN 2 Aik Mual tidak lepas dari mitra yang dilakukan dengan komite sekolah. Dari arahan proses pembelajaran yang diberikan oleh komite sekolah, pembuatan program sekolah dan penentuan nilai kelulusan selalu didampingi oleh komite sekolah. Hal ini menunjukkan kemitraan sekolah dengan komite sekolah sangatlah erat dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SDN 2 Aik Mual.



Gambar 2. Nilai akademik tertinggi peserta didik SDN 2 Aik Mual

### **Kemitraan Guru dengan Komite Sekolah Dibidang Non Akademik**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, peningkatan prestasi non akademik peserta didik lumayan baik di SDN 2 Aik Mual. Pencapaian yang diraih oleh peserta didik SDN 2 Aik mual yaitu, Juara 2 Lomba Renang Tingkat Provinsi, Juara 2 Lomba Silat Tingkat Kecamatan, Juara 2 Lomba Sepak Bola Tingkat

Kecamatan, dan Juara 1 Lomba Atletik Tingkat Kecamatan.

Prestasi non akademik yang diraih oleh peserta didik SDN 2 Aik Mual dilatih oleh guru olahraganya dengan bantuan biaya dari kepala sekolah dan penyediaan fasilitas latihan dimasyarakat yang diarahkan oleh komite sekolah. Dalam hal ini guru olahraga, kepala sekolah dengan komite sekolah berkolaborasi melatih peserta didik SDN 2 Aik Mual sehingga memperoleh prestasi-prestasi non akademik yang dapat dibanggakan oleh pihak sekolah dan masyarakat. Setiap kemenangan yang dibawa oleh peserta didik ke sekolah, peserta didik tersebut akan mendapatkan apresiasi dari sekolah berupa pemberian hadiah dan diumumkan di sekolah selesai upacara. Hal ini membuat peserta didik lain ingin juga mendapatkan juara seperti yang didapatkan oleh temannya. Strategi ini diberikan oleh komite sekolah supaya peserta didik di SDN 2 Aik Mual memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan prestasi non akademiknya.



Gambar 3. Piala prestasi non akademik peserta didik SDN 2 Aik Mual

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang kemitraan sekolah dan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Aik Mual Lombok Tengah tahun ajaran 2021/2022, disimpulkan bahwa kemitraan sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan prestasi non akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan peserta didik di SDN 2 Aik Mual sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai program yang dijalankan bersama oleh pihak sekolah dengan komite sekolah. Dari perbaikan pembelajaran dikelas, pelaksanaan program dalam peningkatan prestasi akademik dan prestasi non akademik peserta didik SDN 2 Aik Mual selalu

dijalankan bersama-sama oleh pihak sekolah dan komite sekolah. Kolaborasi program-program yang dijalankan juga dapat tercapai dengan baik seperti program pembangunan musholla yang diselesaikan kurang lebih selama tiga bulan bersama masyarakat, pihak sekolah, komite sekolah dan orang tua peserta didik. Sementara itu, dalam peningkatan prestasi akademik dan prestasi non akademik peserta didik pihak sekolah dengan komite sekolah berjalan bersama untuk meningkatkan prestasi peserta didik yang dapat dilihat dari juara-juara yang diraih oleh peserta didik di SDN 2 Aik Mual.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, guru dan komite sekolah SDN 2 Aik Mual yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

### REFRENSI

- Arbangi, et al. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Danim, Sudarwan (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kinanti, Yunida Cahya (2016). Kemitraan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*. 5 (5), 478-490.
- Misbah, M. (2009). Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. 14 (1), 68-91 dari <http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/319>
- Mursidi, Ali (2013). Pengelolaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Al Azhar 29 Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 2 (1) dari <http://103.98.176.9/index.php/jmp/article/view/403>
- Nurjannah, Ummu Annisa (2014). *Manajemen Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 4 Kecamatan* (Doctoral dissertation, IAIN). Dari

<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1955/>

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparlan (2008). *Membangun Sekolah yang Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.